

EDUKASI MANFAAT VAKSINASI COVID-19 DALAM UPAYA PENINGKATAN KEIKUTSERTAAN MASYARAKAT

Mukhamad Mustain¹⁾, Luvi Dian Afriyani¹⁾

¹⁾Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran

²⁾Program Studi S1 Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran

Corresponding author: Mukhamad Mustain

E-mail: mukhamadmustain@gmail.com

Diterima 01 Februari 2022, 15 Februari 2022, Disetujui 16 Februari 2022

ABSTRAK

Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2) dengan gejala umum batuk, demam, kelelahan, kehilangan rasa atau bau dan sakit tenggorokan. Kasus Covid-19 masih tinggi di Indonesia dan salah satu upaya pencegahan penyebaran virus yang paling efektif yaitu dengan pemberian vaksinasi Covid-19. Vaksinasi Covid-19 merupakan program pemerintah dengan sasaran dari usia anak sampai lansia. Angka cakupan vaksinasi Covid-19 masih rendah. Salah satu penyebab adalah masih rendah tingkat pengetahuan warga tentang manfaat vaksinasi Covid-19. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan warga tentang manfaat vaksinasi Covid-19. Metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, kuis, pre dan postes dan diskusi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pengetahuan warga sebelum edukasi tentang vaksinasi Covid-19 dengan kategori cukup sebanyak 37.5%, dan pengetahuan warga setelah dilakukan edukasi dengan kategori baik sebesar 46%. Kesimpulan kegiatan pengabdian masyarakat adalah kegiatan berjalan baik dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 dan diperlukan monitoring keikutsertaan masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 secara berkala.

Kata kunci: edukasi; vaksinasi covid-19; keikutsertaan masyarakat.

ABSTRACT

Coronavirus 2019 (Covid-19) is an infectious disease caused by acute respiratory syndrome coronavirus 2 (Sars-CoV-2) with common symptoms of cough, fever, fatigue, loss of taste or smell and sore throat. Covid-19 cases are still high in Indonesia and one of the most effective efforts to prevent the spread of the virus is by giving the Covid-19 vaccination. The Covid-19 vaccination is a government program with targets from children to the elderly. The Covid-19 vaccination coverage rate is still low. One of the reasons is the low level of public knowledge about the benefits of the Covid-19 vaccination. The purpose of this activity is to increase people's knowledge about the benefits of Covid-19 vaccination. The method used is lecture, question and answer, quiz, pre and posttest and discussion. The results of this community service activity are the knowledge of citizens before education about Covid-19 vaccination with a sufficient category of 37.5%, and knowledge of citizens after education with a good category of 46%. The conclusion of community service activities is that activities go well and increase public knowledge about Covid-19 vaccination and it is necessary to monitor community participation in Covid-19 vaccinations on a regular basis.

Keywords: education; covid-19 vaccination; community participation.

PENDAHULUAN

Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China. Sejak itu penyakit ini menyebar secara global dan mengakibatkan pandemi Coronavirus 2019- 2020. Organisasi Kesehatan Dunia mendeklarasikan wabah Coronavirus 2019- 2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional pada 30

Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020. Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, mengingat hampir 200 negara di dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia (wikipedia.org, 2019).

Jumlah kumulatif kasus kematian akibat Covid-19 di Jawa Tengah menempati urutan tertinggi di Indonesia. Jumlah kematian di Jawa Tengah melampaui kematian di Jawa Timur yang sebelumnya terbanyak di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan (Kemenkes), per Jumat (13/8), total

kasus kematian akibat Covid-19 di Jawa Tengah mencapai 24.697 jiwa. Jumlah ini lebih tinggi dari Jawa Timur sebanyak 24.619 kasus (CNN Indonesia, 2021).

Salah satu upaya pencegahan penyakit Covid-19 yaitu dengan vaksinasi. Pemerintah Indonesia dan juga negara-negara di dunia tengah berupaya mengembangkan dan menghadirkan Vaksin Covid-19 serta merencanakan pelaksanaan imunisasi untuk warga. Vaksin tidak hanya melindungi individu namun juga memberikan perlindungan bagi orang-orang yang tidak dapat diimunisasi seperti pada usia tertentu maupun orang dengan penyakit tertentu (Iskak dkk. 2021) Vaksinasi sangat penting mengingat sejumlah varian virus Covid-19 mulai beredar di Indonesia, termasuk varian Delta. Salah satu vaksin yang sedang didistribusikan ke masyarakat Indonesia adalah Astra Zeneca. Dewi (2021) menjelaskan vaksin Astra Zeneca menawarkan perlindungan tingkat tinggi terhadap varian Delta atau varian dari India. Riset dari *Public Health England* (PHE) memperlihatkan, 92 persen vaksin Astra Zeneca efektif mencegah rawat inap setelah pemberian dua dosis vaksin terhadap varian Delta. Data yang sama juga menunjukkan, vaksin Astra Zeneca efektif melawan varian virus corona B.1.1.7 atau Alpha, yang awalnya ditemukan di Inggris, hingga 86 persen. Semakin cepat masyarakat melakukan vaksinasi, kita akan lebih cepat mencapai *herd immunity* atau kekebalan kelompok, yakni mencapai 70 persen populasi. Keberhasilan cakupan vaksinasi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hasil penelitian Mukhi dan Medise (2021) dijelaskan bahwa penurunan cakupan imunisasi ini disebabkan oleh berbagai faktor termasuk keraguan dan ketakutan orangtua serta permasalahan dalam pelayanan imunisasi di berbagai fasilitas kesehatan.

Lingkungan Cekelan merupakan salah satu kawasan yang mendapatkan program imunisasi dari pemerintah Kabupaten Temanggung melalui puskesmas Dharmarini. Keikutsertaan warga dalam imunisasi masih rendah, beberapa warga enggan untuk datang ke tempat vaksinasi karena merasa takut dan beberapa warga mengatakan vaksinasi tidak penting. Beberapa warga juga mengatakan belum mengetahui apa itu vaksinasi dan manfaat dari vaksinasi Covid-19. Tujuan pengabdian masyarakat ini yaitu peningkatan pengetahuan warga tentang manfaat vaksinasi dan mendorong keikutsertaan dalam vaksinasi Covid-19.

METODE

Sasaran pengabdian adalah warga RW 04 Cekelan Madureso Temanggung. Metode yang digunakan melalui ceramah, tanya jawab, kuis, pre dan postes dan diskusi. Evaluasi dilakukan berdasar pemahaman warga tentang vaksinasi Covid-19 dan terlaksana program. Pengabdian masyarakat dilakukan di Posyandu Lansia dan Balita Lingkungan Cekelan RW 04 Madureso Temanggung pada tanggal 30 Desember 2021. Kegiatan dimulai jam 08.00 WIB hingga 11.00 WIB. Materi yang disampaikan meliputi konsep tentang Omicron dan Vaksinasi Covid-19. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dari awal sampai akhir dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan Manfaat Vaksinasi Covid-19 oleh narasumber 1



Gambar 2. Pelaksanaan Penyuluhan Manfaat Vaksinasi Covid-19 oleh narasumber 2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat diikuti oleh 32 peserta yang dijelaskan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Distribusi peserta berdasarkan jenis kelamin

N o	Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Laki- laki	1	3.1 %
2	Perempuan	31	96.9 %
Total		32	100 %

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa peserta diikuti sebagian besar oleh perempuan sebanyak 96,6% dan kehadiran peserta mencapai 100%.

Peserta pengabdian adalah warga RW 04 lingkungan Cekelan. Peserta pengabdian tersebar dalam beberapa rukun tetangga yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Distribusi peserta berdasarkan asal RT

No	RT	Frekuensi	Prosentase (%)
1	RT 01	5	15 %
2	RT 02	10	31 %
3	RT 03	3	10 %
4	RT 04	14	44 %
Total		32	100 %

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa peserta kegiatan diikuti sebagian besar warga dari RT 04 sebanyak 14 peserta atau 44 %.

Tabel 3 Distribusi peserta berdasarkan Pengetahuan Vaksinasi Covid-19

No	Pengetahuan	Sebelum Edukasi	Sesudah Edukasi
1	Sangat Baik	4 (12.5 %)	8 (25 %)
2	Baik	8 (25 %)	15 (46.8%)
3	Cukup	12 (37.5 %)	7 (21.8%)
4	Kurang	8 (25%)	2 (6.4%)
Total		32 (100%)	32 (100%)

Berdasarkan tabel 3 sebagian besar peserta dengan pengetahuan tentang vaksinasi covid 19 sebelum edukasi dengan tingkat pengetahuan cukup yaitu 37.5 % dan setelah edukasi dengan pengetahuan baik sebanyak 46.8 %.

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 31 orang (96.9%). Responden perempuan dalam pengabdian masyarakat ini menunjukkan prosentase yang lebih besar dalam mengikuti kegiatan posyandu dibandingkan laki-laki, hal ini karena sebagian besar ibu-ibu berada di rumah sebagai pengasuh anak atau cucu sedangkan laki-laki banyak yang bekerja diluar rumah pada pagi atau siang hari. Ibu merupakan sosok utama yang memegang peranan penting dalam sebuah keluarga. Ibu memiliki banyak peranan dan mampu melakukan banyak hal untuk kebutuhan semua anggota keluarga. Ibu adalah sosok seorang super women yang mampu melakukan banyak hal termasuk memasak,

mengasuh anak, mendidik, menata rumah, dan banyak hal lain (Zahro dan Suarmini, 2018).

Kesejahteraan keluarga dapat terwujud dengan adanya sistem manajemen yang baik, serta berjalan fungsi dan peran masing-masing anggota keluarga (Marzuki, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa antara peran suami sebagai kepala rumah tangga dan istri sebagai ibu rumah tangga harus berjalan dengan seiring sejalan. Suami sebagai kepala keluarga bertanggungjawab untuk mencari nafkah demi kesejahteraan keluarga. Di sisi lain sebagai ibu rumah tangga, istri harus mempunyai kreativitas dalam mengelola ekonomi keluarga (Hanum, 2017).

Pada tabel 3 didapatkan bahwa pengetahuan warga tentang vaksinasi covid 19 sebelum edukasi sebagian besar dengan tingkat pengetahuan cukup yaitu 37.5 %. Pengetahuan seseorang sangat dipengaruhi oleh usia, pengalaman, pendidikan dan akses sumber informasi (Tejo, 2020). Proses penyampaian berita baru pada masyarakat tidak mudah untuk diterima. Masyarakat memiliki kemampuan dalam menerima sebuah perubahan atau informasi baru. Perubahan dalam masyarakat sebagian besar disebabkan oleh bagaimana informasi ditransmisikan, dengan orang-orang yang selalu terhubung dan terus menerus mendapat informasi tentang apa yang terjadi dalam kehidupan seseorang atau apa yang terjadi di seluruh dunia. Hal ini juga berlaku informasi tentang Covid-19 ini. Beraneka ragam informasi yang diterima oleh masyarakat dan tidak semua informasi tersebut benar (Wilianarti dan Wulandari, 2021). Pengetahuan warga akan vaksinasi covid 19 tergolong cukup, hal ini juga sejalan dengan penelitian Febriyanti, Cholik dan Mukti (2021) yang menyebutkan bahwa pengetahuan warga tentang indikasi dan kontra indikasi penggunaan vaksin tergolong cukup yaitu sebanyak 67,5%. Hal ini perlu adanya sosialisasi vaksinasi ke warga secara *person to person* atau melalui media sosial.

Pada tabel 3 didapatkan bahwa pengetahuan warga tentang vaksinasi Covid-19 setelah dilakukan edukasi sebagian besar dengan tingkat pengetahuan baik yaitu sebesar 46,8%. Pengetahuan merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap sebuah objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri oleh orang tersebut (Notoatmojo, 2014). Winanti (2016) menjelaskan bahwa pengetahuan dimulai dari seseorang mengenal dan memahami suatu ide baru, sehingga akan melakukan perubahan

pada perilakunya mengikuti ide baru tersebut. Seseorang mau melakukan sesuatu karena manfaat yang diperoleh, sebaliknya menghindari melakukan sesuatu bila hal itu mendatangkan kerugian terhadap dirinya.

Tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi covid 19 tidak terlepas dari informasi yang diberikan oleh kader kesehatan. Peran kader posyandu sangat perlu dioptimalkan dalam meningkatkan cakupan vaksinasi covid 19 kepada warga. Dengan adanya kader diharapkan mampu memberikan informasi yang tepat dan mendorong warga agar mau mengikuti program vaksinasi. Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Wilianarti dan Wulandari (2021) dijelaskan bahwa peran kader mampu meningkatkan pengetahuan tentang vaksinasi pada lanjut usia.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan tentang manfaat vaksinasi pada warga dan kegiatan berjalan pengabdian berjalan dengan baik. Saran kepada kader kesehatan dan ketua RW untuk selalu memberikan motivasi dan penyuluhan secara berkala agar warga mengikuti vaksinasi covid-19 secara tuntas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada ketua RW 04 dan Kader kesehatan RW 04 yang telah memberikan kesempatan untuk menyampaikan ilmu yang dimiliki. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Rektor Universitas Ngudi Waluyo yang telah mensupport kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

CNN Indonesia (2021). "Kematian Covid-19 Jateng Tertinggi di Indonesia, Geser Jatim" selengkapnya di sini: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210814080205-20-680293/kematian-covid-19-jateng-tertinggi-di-indonesia-geser-jatim>.

Dewi, BK. (2021). *Efektifitas vaksin covid 19 melawan virus corona varian delta*. <https://www.kompas.com/sains/read/2021/06/18/210437223/efektivitas-vaksin-covid-19-melawan-virus-corona-varian-delta?page=all>. Kompas.com 18 Juni 2021

Febriyanti, N., Maulivia Idham Choliq dan Asri Wido Mukti. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksinasi

Covid 19 pada Warga Kelurahan Dukuh Mananggal Kota Surabaya. *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Ke III. Universitas PGRI Adi Buana*.

<https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/168/138>

Hanum, SL. (2017). Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga. *Academica Journal of multidisciplinary studies*. Vol 1 No 2 Juli-Desember 2017. Hal 257-270. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/academica/article/view/1030#fulltext>

Iskak dkk. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al – Ikhlas, Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat*. Vol 1 No 3. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JPDM/article/view/11431/7071>

Marzuki, S. N. (2015). Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Cina Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *An-Nisa': Jurnal Studi Gender dan Islam*, 7(1), 59–78.

Mukhi S dan Medisa BE. (2021). Faktor yang Memengaruhi Penurunan Cakupan Imunisasi pada Masa Pandemi Covid-19 di Jakarta. *Sari Pediatri*, Vol. 22, No. 6, April 2021. <https://saripediatri.org/index.php/saripediatri/article/view/1960/pdf>

Notoatmodjo. (2014). *Defenisi Tingkat Pendidikan*. Jakarta WordPres

Tejo, M. B. S., Kusumandiyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). *Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi COVID-19*. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7(6)

Zahro S dan Ni Wayan Suarmini. (2018). Peran Perempuan dalam Keluarga. *Prosiding SEMATEKSOS 3"Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0"* Hal 61-64.

Wikipedia.org. (2019). *Penyakit Coronavirus 19*. https://en.wikipedia.org/wiki/Coronavirus_disease_2019

Wilianarti, PF dan Yunita Wulandari. (2021). Optimalisasi Peran Kader Menggunakan Peer group Education Dalam Meningkatkan Cakupan Vaksinasi Covid 19. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan. Universitas Muhammadiyah Mataram*. Vol 4 No 3 Agustus 2021. Hal 872-878.

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/5399/3238>

Winanti, IL. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak SDN Brujul Di Kecamatan Jateng Kabupaten Karanganyar. *Universitas Negeri Semarang*.
<http://lib.unnes.ac.id/28035/>